

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sehat Ar Rahmah Jakarta Timur yang berada di Jl. Manunggal II No.85 Kec.Ciracas Jakarta Timur. Rumah Sehat Ar Rahmah Jakarta Timur melayani Klien Rawat Jalan dengan jumlah tempat tidur 2 (dua) buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum akupunktur, moksa, TDP (Thermal Deep Penetration), EA (Elektro Akupunktur) dan alat atau bahan lain yang sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Rumah Sehat Ar Rahmah Jakarta Timur.

4.2 Karakteristik Partisipan

Nama : Tn. R
Tgl Lahir / Umur : 13-05-1965 / 57 tahun.
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Alamat : Kampung Rambutan Ciracas.
No. Telpn : 08212477xxxx

4.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian ini, asuhan akupunktur dilaksanakan sesuai rencana 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama pada hari Sabtu tanggal 11 Juni 2022

Table 4.1 Jadwal Terapi Partisipan

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Sabtu, 11 Juni 2022	10.00 – 11.00 WIB
2	Selasa, 14 Juni 2022	10.00 – 11.00 WIB
3	Sabtu, 18 Juni 2022	10.00 – 11.00 WIB
4	Selasa, 21 Juni 2022	10.00 – 11.00 WIB
5	Sabtu, 25 Juni 2022	10.00 – 11.00 WIB
6	Selasa, 28 Juni 2022	10.00 – 11.00 WIB

Dari hasil asuhan akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

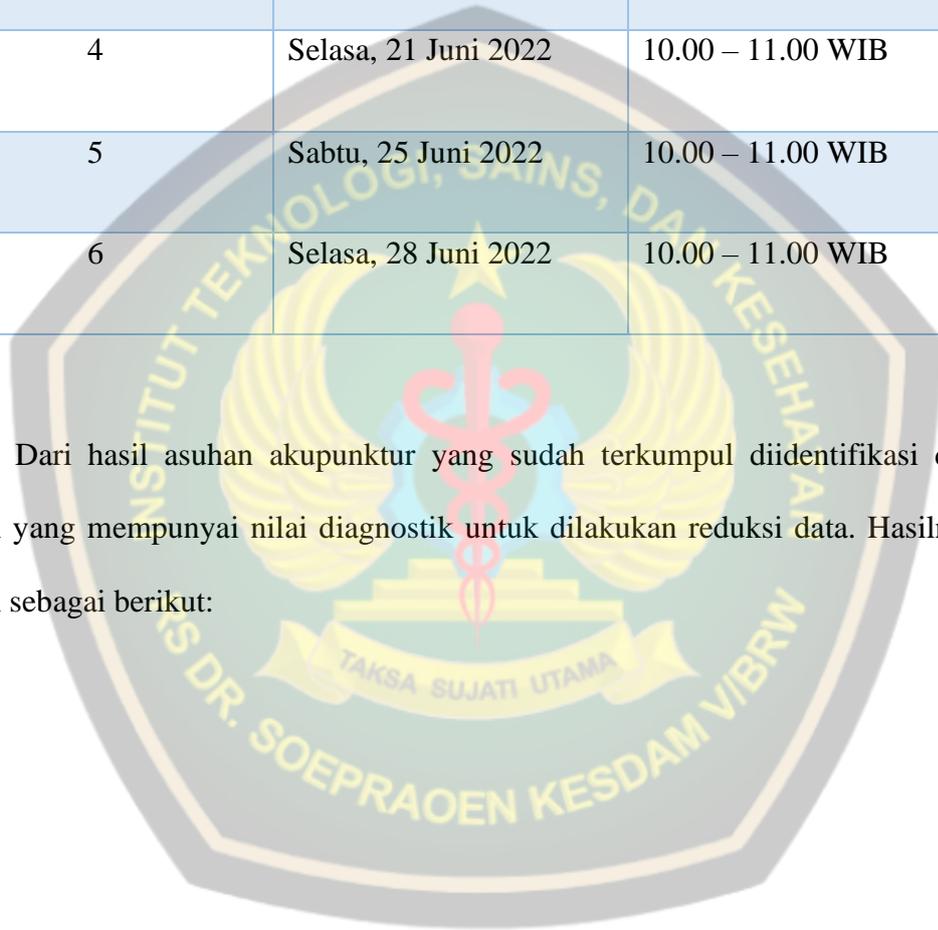


Table 4.2 Resume tahapan tata laksana terapi

No	TAHAP	TERAPI 1 11 Juni 2022	TERAPI 2 14 Juni 2022	TERAPI 3 18 Juni 2022	TERAPI 4 21 Juni 2022	TERAPI 5 25 Juni 2022	TERAPI 6 28 Juni 2022
1	Pengamatan (Wang)	Cahaya mata redup, mimik muka tidak ceria, Gerakan lambat, wajah merah, mata merah, berdiri agak oleng	Cahaya mata redup, mimik muka tidak ceria, gerakan lambat, wajah merah, mata merah, berdiri agak oleng	Mata mulai bercahaya, mimik muka agak ceria, Gerakan sudah tidak lambat, wajah merah berkurang, mata sudah tidak merah, mulai dapat berdiri tegak	Mata bercahaya, mimik muka agak ceria, Gerakan mulai cepat, wajah merah muda, mulai bisa berjalan pelan	Cahaya mata bersinar, mimik muka ceria, sudah bisa tersenyum, wajah bersemu merah	Cahaya mata bersinar, wajah ceria, tampak segar dan bersemangat
	Pendengaran (Wen)	Suara pelan, bicara lambat, suka menarik nafas panjang.	Suara pelan, bicara lambat, suka menarik nafas panjang	Suara mulai terdengar, bicara tidak lambat, sudah jarang menarik nafas panjang	Suara terdengar jelas, bicara tidak lambat	Bicara jelas, suara terdengar lantang	Bicara jelas, suara terdengar lantang
	Wawancara (Wun) sebelum terapi	Keluhan utama: sakit kepala berputar Keluhan tambahan: mual, susah tidur,	Sakit kepala berputar masih ada, mual, susah tidur, telinga berdenging	Sakit kepala berputar mulai berkurang, mual berkurang, mulai enak tidur, telinga	Sakit kepala berputar berkurang, mual berkurang, enak tidur, telinga	Sakit kepala berputar hilang, dapat menggerakkan kepala leluasa, mual tidak ada,	Sakit kepala hilang, rasa berputar hilang, kepala dapat digerakkan dengan leluasa, telinga sudah tidak berdenging lagi

		telinga berdenging.		berdenging berkurang	berdenging berkurang	telinga jarang berdenging	
	Lidah	Lidah otot lidah merah, bagian samping lebih merah, lapisan kuning lengket.	Lidah: otot lidah merah, bagian samping lebih merah, lapisan kuning lengket	Lidah: otot lidah merah berkurang, bagian samping merah muda, lapisan putih tebal	Lidah: otot lidah merah berkurang, bagian samping merah berkurang, lapisan putih	Lidah: otot lidah merah muda, bagian samping sudah tidak merah, lapisan putih tipis	Lidah: otot lidah merah muda, lapisan putih tipis
	Perabaan (<i>Qie</i>)	Nyeri tekan di kedua pelipis	Nyeri tekan di kedua pelipis masih ada	Nyeri tekan di kedua pelipis berkurang	Nyeri tekan di kedua pelipis berkurang	Nyeri tekan di kedua pelipis hilang	Tidak ada nyeri tekan
		Nadi umum: mengambang cepat. Nadi khusus: cepat tegang senar	Nadi umum: mengambang cepat Nadi khusus: cepat, tegang, senar	Nadi umum: mengambang cepat Nadi khusus: cepat tegang senar	Mengambang, kecepatannya berkurang	Mengambang kecepatannya berkurang	Tidak mengambang, kekuatan sedang
2	Diagnosis	Nama Penyakit: Xuanyun Sindrom : Api Hati Berkobar Diagnosis : Xuanyun diakibatkan oleh Api Hati Berkobar					

3	Perencanaan	<p>Prinsip dan Cara Terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan Hati, bocorkan Api • Cara terapi: Akupunktur
		<p>Pemilihan alat dan bahan terapi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jarum Filiformis 1 cun dan 1,5 cun • Kapas • Alcohol 70%
		<p>Pemilihan titik dan cara manipulasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Xingjian (LR-2) reduksi • Taichong (LR-3) reduksi • Taiyang (EX HN-5)) reduksi • Benshen (GB-13) reduksi • Quchi (LI-11)) reduksi • Sanyinjiao (SP-6) tonifikasi
		<p>Jadwal terapi: seminggu 2 kali sebanyak 6 kali terapi.</p>
		<p>Anjuran dan Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Silahkan duduk apabila pusing berputar • Hindari Gerakan secara tiba-tiba agar tidak jatuh • Gerakkan kepala secara perlahan-lahan unruk menghindari pusing berputar • Hindari Gerakan kepala mendongak, jongkok dan membungkuk.

4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat dan bahan	Jarum filiformis 1 cun dan 1,5 cun
		Persetujuan Partisipan	Persetujuan Partisipan (Informed Consent) ditanda tangani pada tanggal 11 Juni 2022 sebelum dilakukan Tindakan.
		Penataan posisi partisipan	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi, yaitu posisi duduk dengan bersandar di dinding.
		Dekontaminasi tangan	Lakukan cuci tangan terlebih dahulu dengan cara 6 langkah, atau di sterilkan dengan menggunakan Alkohol 70% sebelum menusukkan dan mencabut jarum untuk menghindari penularan penyakit melalui tangan dan menjaga kebersihan diri.
		Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)	Sarung tangan, masker medis dan <i>face shield</i>
		Persiapan lokasi penusukan	Area titik akupunktur yang dipilih, disterilisasi dengan menggunakan kapas alcohol 70%
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak digunakan. memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, apakah ada karat, bengkok, dan periksa juga tanggal kadaluarsanya.

	Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut	Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal ditubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang kedalam tempat khusus jarum bekas pakai. Dalam kasus ini ada 12 buah jarum.
	Dekontaminasi peralatan	Peralatan disemprot atau diseka dengan menggunakan alcohol 70%
	Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu disamping partisipan, segera mengambil Tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan
	Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan atau ketidaknyamanan.
	Pencegahan resiko trauma dan cedera	Melakukan Tindakan sesuai SOP (Standart Operational Procedur) untuk menceggh terjadinya trauma atau cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh selama terapi berlangsung.
	Pengenaan Kembali pakaian partisipan	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaiannya Kembali Ketika Tindakan terapi sudah berakhir.
	Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan partisipan disimpan dalam tempat khusus.

		Ketaatan azas Kesehatan dan keselamatan			Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan Kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.		
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
	Pengamatan (Wang)	Cahaya mata redup, mimik muka tidak ceria, gerakan lambat, wajah merah, mata merah, berdiri agak oleng	Cahaya mata sudah mulai bercahaya wajah mulai ceria, muka merah berkurang, mata merah berkurang, mulai dapat berdiri tegak	Cahaya mata mulai bercahaya, wajah mulai ceria, muka bersemu merah. Mata sudah tidak merah	Cahaya mata bersinar, mimic wajah mulai ceria, muka bersemu merah,	Mata bercahaya, mimic wajah ceria, mulai bersemangat	Cahaya mata bersinar, wajah tampak ceria, kulit tampak segar dan bersemangat.
	Pendengaran (Wen)	Suara pelan, bicara lambat, suka menarik nafas panjang	Suara mulai terdengar jelas, bicara masih lambat, masih suka menarik nafas panjang	Suara jelas terdengar, bicara tidak lambat, jarang menarik nafas panjang	Suara jelas terdengar, bicara mulai lugas, tidak menarik nafas panjang	Suara jelas, bicara jelas dan nyambung	Bicara jelas dan nyambung
	Wawancara (Wun) sesudah terapi	Keluhan utama: sakit kepala	Sakit kepala berputar agak berkurang, mual masih ada,	Sakit kepala berputar berkurang, mual berkurang, telinga	Sakit kepala berputar banyak berkurang, mual berkurang, telinga	Sakit kepala sudah berkurang, rasa berputar berkurang, mual	Sakit kepala hilang, rasa berputar tidak ada,

		berputar masih ada Keluhan tambahan: mual, telinga berdenging, susah tidur.	telinga masih berdenging, mulai bisa tidur	berdenging berkurang, mulai bisa tidur tenang	berdenging muncul sesekali	tidak ada, telinga berdenging muncul sesekali	telinga sudah tidak berdenging lagi
	Lidah	Lidah: otot lidah merah, bagian samping lebih merah, lapisan kuning lengket	Lidah: otot lidah merah, bagian samping masih merah, lapisan kuning tidak lengket	Lidah: otot lidah merah muda, bagian samping merah muda	Lidah: otot lidah merah muda, bagian samping tidak merah, lapisan putih	Lidah: otot lidah merah muda, lapisan putih tipis	Lidah: otot lidah merah muda, lapisan putih tipis
	Perabaan titik bernilai diagnostik (<i>Qie</i>)	Nyeri tekan pada kedua pelipis.	Nyeri tekan dikedua pelipis berkurang	Nyeri tekan dikedua pelipis berkurang	Nyeri tekan berkurang	Nyeri hilang	Nyeri hilang
		Nadi umum: mengambang, cepat	Nadi umum: mengambang, cepat	Nadi umum: mengambang, cepat	Nadi umum: tidak mengambang Nadi khusus: guan kiri mengambang	Nadi umum: tidak mengambang Nadi khusus: guan kiri tidak mengambang	Nadi umum: tidak mengambang Nadi khusus: guan kiri kekuatannya sedang

		Nadi khusus: cepat tegang senar	Nadi khusus: cepat, tegang, senar	Nadi khusus: guan kiri mengambang cepat	kecepatannya berkurang		
	Evaluasi hasil wawancara akhir	Partisipan mengatakan sakit kepala berputar sejak 2 tahun yang lalu, mual, telinga berdenging, susah tidur.	Partisipan mengatakan: sakit kepala berputar agak berkurang, mual masih ada, telinga masih suka berdenging, masih susah tidur	Partisipan mengatakan sakit kepala berputar berkurang, mual berkurang, telinga berdenging berkurang, sulit tidur berkurang	Partisipan mengatakan: sakit kepala berkurang, rasa berputar berkurang, mual tidak ada, mulai enak tidur, telinga jarang berdenging	Partisipan mengatakan: sakit kepala sudah tidak ada, rasa berputar masih ada sedikit, tidur mulai nyaman, telinga hanya sesekali saja berdenging	Partisipan mengatakan: sakit kepala tidak ada, rasa berputar tidak ada, tidur nyenyak, telinga tidak berdenging
	Kelayakan kelanjutan terapi	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	selesai
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Sanam</i>
	Kesimpulan	Akupunktur membuat partisipan	Akupunktur membuat partisipan	Akupunktur membuat keluhan	Akupunktur membuat sakit	Akupunktur membuat tidur	Akupunktur membuat partisipan merasa tenang, sakit kepala

	mengenal terapi alternatif menggunakan jarum dan tanpa efek samping	merasa efeknya yang membuat nyaman	partisipan berkurang	kepala berputar berkurang	partisipan tenang dan nyaman	hilang, rasa berputar hilang, tidur nyenyak.
--	---	------------------------------------	----------------------	---------------------------	------------------------------	--



4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pembahasan pemeriksaan sebelum dan sesudah sesi terapi

4.4.1.1 Pemeriksaan sesi ke-1 terapi

Hasil perbandingan yang didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-1 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke-1 yaitu partisipan baru mengenal terapi akupunktur yang merupakan alternatif terapi menggunakan jarum dan tanpa efek samping.

4.4.1.2 Pemeriksaan sesi ke-2 terapi

Hasil perbandingan didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-2 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke-2 yaitu partisipan merasa efek akupunktur membuat nyaman.

4.4.1.3 Pemeriksaan sesi ke-3 terapi

Perbandingan pada sesi ke-3 terapi setelah terapi akupunktur membuat keluhan partisipan berkurang.

4.4.1.4 Pemeriksaan sesi ke-4 terapi

Pada sesi ke-4 sesudah terapi akupunktur membuat sakit kepala berputar partisipan berkurang.

4.4.1.5 Pemeriksaan sesi ke-5 terapi

Pada sesi ke-5 sesudah terapi akupunktur membuat tidur partisipan tenang dan nyaman

4.4.1.6 Pemeriksaan sesi ke-6 terapi

Pada sesi ke-6 sesudah terapi akupunktur membuat sakit kepala partisipan hilang, rasa berputar hilang, telinga tidak berdenging, tidur nyenyak.

4.4.2 Pembahasan pada pemeriksaan pertahap

Hasil pemeriksaan pengamatan (*Wang*), terjadi perubahan setelah terapi ke-3. Dimana cahaya mata sudah mulai bercahaya, wajah mulai ceria, muka merah berkurang, mata sudah tidak merah lagi.

Hasil pemeriksaan pendengaran (*Wen*), terjadi perubahan pada sesi ke-3 terapi. Dimana sebelumnya suara partisipan terdengar pelan menjadi lebih jelas.

Hasil pemeriksaan wawancara awal (*Wun*) keluhan utama sakit kepala berputar, mual, susah tidur, telinga berdenging. Pada sesi terapi ke-3 keluhan utama sakit kepala berputar berkurang, dan keluhan tambahan mual, sulit tidur dan telinga berdenging mulai berkurang dan pada sesi ke-5 terapi, partisipan merasa pusing hilang, rasa berputar hilang. Hal ini sesuai dengan teori (Jie, 2008) titik *Xingjian* (LR-2) yang berfungsi untuk memadamkan Api Hati, *Taiyang* (EX HN-5) yang berfungsi untuk membersihkan Api Hati, *Quchi* (LR-11) yang berfungsi untuk membersihkan panas, serta *Sanyinjiao* (SP-6) yang berfungsi untuk memelihara *Yin*, membantu memadamkan Api.

Hasil pemeriksaan perabaan (*Qie*) terjadi perubahan pada sesi ke-3 terapi, yang awalnya ada nyeri tekan pada kedua pelipis, namun setelah dilakukan terapi akupunktur keluhan tersebut mulai berkurang.

Pada pemeriksaan nadi dan lidah sesi terapi ke-1 nadi umum mengambang, cepat dan nadi khusus cepat, tegang, senar serta otot lidah merah, pada bagian

samping lidah lebih merah, selaput kuning lengket. Hal ini menandakan adanya Api yang berkobar di Hati. Terjadi perubahan pada sesi terapi ke-5 dimana otot lidah merah muda, bagian samping lidah tidak merah, selaput lidah putih tipis. Nadi secara umum kecepatannya berkurang, nadi secara khusus tidak mengambang. Hal ini menunjukkan karena panas pada Hati yang disebabkan karena adanya Api yang berkobar sudah bisa teratasi.

4.4.3. Pembahasan pada Diagnosis

Partisipan mempunyai keluhan utama sakit kepala berputar. Keluhan tambahan mual, sulit tidur, telinga berdenging. Penyakit pada keluhan ini merupakan Xuanyun jenis perifer dan Sindrom Api Hati Berkobar. Ini merupakan gangguan keseimbangan yang disebabkan oleh Api Hati Berkobar.

4.4.4 Pembahasan pada perencanaan terapi

Perencanaan sesi terapi ke-1 pada Sabtu, 11 Juni 2022 jam 10.00 – 11.00 WIB dengan jumlah 6 kali terapi. Sesi ke-6 pada Selasa 28 Juni 2022 sebagai sesi terakhir pada pengambilan data. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut:

1. Persetujuan (Informed Consent) Partisipan yang ditanda tangani pada tanggal 11 Juni 2022 sebelum melakukan tindakan akupunktur.
2. Persiapan fasilitas, alat dan bahan seperti jarum filiformis 1 cun dan 1,5 cun, kapas, Alkohol 70%.
3. Penataan posisi partisipan, diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi yaitu posisi duduk dengan bersandar di dinding.

4. Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu dengan cara 6 langkah, atau di sterilkan dengan menggunakan Alkohol 70% sebelum menusukkan dan mencabut jarum, untuk menghindari penularan penyakit melalui tangan dan menjaga kebersihan diri.
5. Pemakaian alat pelindung diri, sarung tangan, masker medis dan *face shield*.
6. Persiapan lokasi penusukan. Area titik akupunktur yang dipilih disterilisasi dengan menggunakan kapas alcohol 70%.
7. Persiapan Jarum. Selalu menggunakan jarum baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, apakah ada karat, bengkok. Dan periksa juga tanggal kadaluarsanya.
8. Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut. Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan. Untuk selanjutnya dibuang kedalam tempat khusus jarum bekas pakai. Dalam kasus ini ada 12 buah jarum.
9. Dekontaminasi peralatan. Peralatan disemprot atau diseka dengan menggunakan alcohol 70%.
10. Kesiapsiagaan. Peneliti menunggu disamping partisipan, segera mengambil Tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
11. Tanggapan Tindakan (responsi). Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan atau ketidaknyamanan.

12. Pencegahan resiko trauma dan cedera. Melakukan Tindakan sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma atau cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi berlangsung.
13. Pengenaan Kembali pakaian partisipan. Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaiannya kembali ketika Tindakan terapi sudah berakhir.
14. Penyimpanan benda tajam. Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan partisipan disimpan dalam tempat khusus.
15. Ketaatan azas Kesehatan dan keselamatan. Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan Kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.4.5 Pembahasan pada pelaksanaan terapi

Pelaksanaan terapi ke-1 pada Sabtu, 11 Juni 2022 jam 10.00 – 11.00 WIB, terlebih dahulu partisipan menandatangani informed consent (lembar persetujuan Tindakan)

Prinsip dan cara terapi yaitu membersihkan Hati, bocorkan Api dengan metode reduksi (*Xie*). Partisipan diposisikan dalam posisi yang nyaman selama terapi dengan posisi duduk, bersandar di dinding.

Titik utama yang dipakai adalah *Xingjian* (LR-2) metode reduksi. Titik akupunktur ini berfungsi untuk memadamkan Api Hati. *Taiyang* (EX HN-5) metode reduksi, yang berfungsi untuk membersihkan Api Hati. *Quchi* (LI-11) metodenya reduksi, yang berfungsi untuk membersihkan panas. *Sanyinjiao* (SP-6)

metodenya tonifikasi yang berfungsi untuk memelihara *Yin* dan membantu memadamkan *Api*. *Taichong* (LR-3) metode reduksi, yang berfungsi untuk membocorkan Hati, serta *Benshen* (GB-13) metode reduksi yang berfungsi untuk menundukkan Yang Hati yang naik dan menenangkan shen.

Anjuran dan saran: menganjurkan pada partisipan untuk duduk apabila pusing berputar, menghindari Gerakan secara tiba-tiba agar tidak terjatuh, menggerakkan kepala secara perlahan-lahan, menghindari Gerakan kepala mendongak, jongkok atau tubuh membungkuk, dan anjurkan untuk mengkonsumsi buah dan sayur.

4.4.6 Pembahasan pada evaluasi wawancara setelah terapi

Evaluasi hasil wawancara akhir sesi ke-1 terapi, partisipan belum ada perubahan. Keluhan seperti sakit kepala berputar, mual, susah tidur dan telinga berdenging masih belum ada perubahan. Pada sesi ke-3 dan ke-4 terapi, keluhan mulai berkurang. Sakit kepala berkurang, rasa berputar berkurang, mual, sulit tidur, telinga berdenging juga mulai berkurang. Pada sesi ke-5 dan ke-6 terapi, partisipan merasakan pusing tidak ada, rasa berputar hilang, mual tidak ada, tidur nyenyak.

4.4.7 Pembahasan pada kesimpulan setiap terapi

Pada sesi ke-1 sesudah terapi, disimpulkan bahwa akupunktur membuat partisipan mengenal terapi alternatif menggunakan jarum dan tanpa efek samping. Pada sesi ke-2 terapi, akupunktur membuat partisipan merasa nyaman. Pada sesi ke-3 terapi, akupunktur membuat keluhan partisipan berkurang. Pada sesi ke-4 terapi, akupunktur membuat sakit kepala berputar berkurang. Pada sesi ke-5 terapi, akupunktur membuat tidur partisipan tenang dan nyaman. Pada sesi ke-6 terapi,

akupunktur membuat partisipan merasa tenang, sakit kepala hilang, rasa berputar hilang, tidur nyenyak.

4.4.8 Perubahan pada evaluasi antar sesi ke-1 dengan sesi ke-6

Dalam pembahasan evaluasi sesi ke-1 dibandingkan dengan sesi ke-6 terlihat berhasil atau tidaknya terapi yang dilakukan dan terdapat perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi pada sesi ke-6 yaitu cahaya mata bersinar, wajah ceria, muka bersemu merah, lebih bersemangat. Pada sesi ke-1 cahaya mata redup, mimik kurang ceria, muka merah, mata merah, suara bicara pelan, terdengar jelas pada sesi ke-6.

Hasil wawancara sesi ke-1 terapi, terdapat keluhan utama yaitu sakit kepala berputar dan keluhan tambahan berupa mual, susah tidur, telinga berdenging. Hasil wawancara sesi ke-6 keluhan utama dan keluhan tambahan sudah tidak dirasakan lagi.

Pada sesi ke-1 terapi, otot lidah merah, bagian samping lebih merah, selaput kuning lengket. Pada sesi ke-6 terapi menjadi otot lidah merah muda, selaput putih tipis. Hal ini menandakan Api Hati sudah mulai padam.

Pada sesi ke-1 terapi prognosis *bonam* (baik) dan pada sesi ke-6 terapi menjadi *sanam* (sembuh). Kesimpulan dari pengobatan sesi ke-1 terapi adalah akupunktur membuat partisipan mengenal terapi alternatif menggunakan jarum dan tanpa efek samping, sedang kesimpulan pada sesi ke-6 terapi, akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan terhadap sakit kepala berputar pada kasus Xuanyun jenis perifer.

4.4.9 Mekanisme akupunktur sebelum dan sesudah terapi akupunktur menurut kedokteran barat

Beberapa penelitian tentang mekanisme kerja Akupunktur menunjukkan terapi Akupunktur terbukti efektif mengatasi xuanyun melalui penganalisisan berbagai senyawa kimia dalam tubuh di tingkat lokal yang selanjutnya menstimulasi penganalisisan neurotransmitter di tingkat segmental di medula spinalis dan sistem saraf pusat di otak untuk mengeluarkan zat opiod endogen, yaitu beta endorfin yang merupakan senyawa kimia yang diproduksi oleh tubuh sendiri dan berperan penting dalam mengurangi rasa nyeri (dr.Harry, 2019)

